

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber pengumpulan data, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif (*quantitative Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.<sup>50</sup> Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>51</sup> Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi.

Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Penelitian ini berusaha mengungkap hubungan antara pendidikan Agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang.

---

<sup>50</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Ini dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 20

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.11

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga yang beralamat di Jl. Sunan Kalijaga, No.16, Bawang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Indonesia. Kode pos: 51274. Telepon: (0285) 4486676.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, yaitu dari tanggal 22 Februari sampai 3 Maret 2016.

## **C. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai. Menurut Sumadi Suryabrata, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>52</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>52</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

## 1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat). Variabel Independen (bebas) pada penelitian ini adalah: Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan beberapa indikator yang meliputi:

- a. Pendidikan Aqidah (keyakinan), yang meliputi pendidikan tentang ketauhidan dan rukun iman
- b. Pendidikan Ibadah, yang meliputi praktek-praktek beribadah, seperti bersuci, sholat, puasa, zakat, berdzikir, infaq/zakat/shodaqoh.
- c. Pendidikan Akhlak, yang meliputi praktek-praktek muamalah atau hubungan antar sesama manusia maupun hubungan dengan Allah swt.

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel dependen atau variabel bebas.<sup>53</sup> Variabel Dependen (terikat) pada penelitian ini adalah: Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Bawang Batang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa
- b. Sikap santun

---

<sup>53</sup> Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 122-123.

- c. Sikap hormat
- d. Ikhlas
- e. Sabar
- f. Jujur
- g. Menghargai waktu (disiplin)
- h. Pemaaf

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Atau dengan kata lain populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.<sup>55</sup> Untuk memudahkan penelitian populasi tidak semuanya diteliti, maka dari populasi tersebut ditarik sebagian untuk dijadikan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang. Dengan rincian jumlah peserta didik per kelas sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 13

<sup>55</sup> Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 151.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas/Jurusan	Jumlah
1.	IPA	28
2.	IPS 1	29
3.	IPS 2	29
4.	Agama	35
	<b>Jumlah</b>	<b>121</b>

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>56</sup> Sampel dalam suatu penelitian terutama didasarkan pada pertimbangan berikut:

1. Seringkali tidak mungkin mengamati seluruh anggota populasi.
2. Pengamatan terhadap seluruh anggota populasi dapat bersifat merusak.
3. Menghemat waktu, biaya dan tenaga.
4. Mampu memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam.<sup>57</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik sampling acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari

---

<sup>56</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 54

<sup>57</sup> Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 5.

populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam posisi itu.<sup>58</sup>

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, apabila dalam sebuah populasi mempunyai beberapa ratus anggota subjek maka yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 25% sampai 30% dari jumlah populasi. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 orang, maka semua anggota subjek dijadikan sampel penelitian.<sup>59</sup>

Jumlah peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga Bawang seluruhnya ada 121 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Maka berdasarkan teori di atas, dikarenakan jumlah populasi yang akan diteliti total keseluruhannya lebih dari 100 orang maka penulis mengambil sampel sebanyak 55% dari seluruh siswa kelas XI dengan rincian:  $55\% \times 121 = 66$  siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Angket (Kuesioner)**

Metode angket merupakan metode utama untuk menggali data dalam penelitian ini. Lazimnya disebut juga kuesioner, yakni pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 120

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 95.

kronologis dari yang umum mengarah pada responden atau informan.<sup>60</sup> Jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.<sup>61</sup> Adapun yang menjadi responden adalah peserta didik dengan mempersepsikan pendidikan agama yang diterima dalam keluarganya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pendidikan Agama dalam keluarga dan akhlak peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga Bawang. Adapun angket tersebut terlampir pada *lampiran 1* dengan kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Pendidikan Agama dalam Keluarga**

No.	Indikator	Kode Pertanyaan		Jml
		+	-	
	<b>Pendidikan Aqidah</b>			
1.	Meyakini ajaran Allah SWT	1		1
2.	Meyakini rukun iman	3	2	2

---

<sup>60</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 55.

<sup>61</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 160.

	<b>Pendidikan Ibadah</b>			
3.	Bersuci	4		1
4.	Sholat	6,8	5,7	4
5.	Puasa		9	1
6.	Berdzikir/berdo'a		10	1
7.	Zakat/infaq/shodaqoh	11		1
	<b>Pendidikan Akhlak</b>			
8.	Menjalankan perintah Allah	12		1
9.	Menghormati orang lain	13		1
10.	Tidak mengharap imbalan		15	1
11.	Ikhlas	16	14	2
12.	Jujur	17		1
13.	Bersikap lemah lembut	18	19	2
14.	Meminta izin ketika akan bepergian	20		1
15.	Mau memaafkan	21		1
16.	Menaati peraturan		22	1
17.	Disiplin	23		1
18.	Menjaga kebersihan		24	1
19.	Selalu bersyukur	25		1
	<b>Jumlah Soal</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>25</b>
	<b>Persentase</b>	<b>60%</b>	<b>40%</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Akhlak Peserta Didik**

No.	Indikator	Kode Pertanyaan		Jml
		+	-	
1.	Meyakini sifat Allah	1,2		2

2.	Meyakini rukun iman	3		1
3.	Sholat	4,5		2
4.	Puasa	7	6	2
5.	Berdoa/berdzikir	9	8	2
6.	Tadarus al-Qur'an		10	1
7.	Menghormati guru	12	11	2
8.	Ikhlas	13		1
9.	Sabar	14	15	2
10.	Sopan santun	16		1
11.	Meminta izin sebelum bepergian	17	18	2
12.	Jujur	19		1
13.	Mau memaafkan		20	1
14.	Menaati peraturan	22	21	2
15.	Disiplin	23		1
16.	Musyawaharah		24	1
	<b>Jumlah Soal</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>24</b>
	<b>Prosentase</b>	<b>60%</b>	<b>40%</b>	<b>100%</b>

Untuk menetapkan besarnya skor dari variabel pendidikan Agama dalam keluarga dan akhlak peserta didik digunakan skala *Likert* yaitu menggunakan bentuk standar skala 1 sampai 4, atau dengan bentuk jawaban untuk setiap item 4 pilihan. Skor penilaiannya bagi item dalam bentuk positif: 4,3,2,1 dan untuk item dalam bentuk negatif: 1,2,3,4.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dari data masa lalu yang ada di suatu lembaga. Dokumentasi berupa data yang

dijadikan referensi.<sup>62</sup> Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.<sup>63</sup> Sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku induk, surat keterangan, catatan-catatan pembimbing konseling serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan pihak madrasah dapat dipercaya kebenarannya dalam rangka menunjang hasil penelitian.

## **F. Analisis Uji Instrumen**

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian, yaitu hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Bawang Batang.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>64</sup> Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur. Validitas instrumen dalam

---

<sup>62</sup> Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: CV. Ghyas Putra, 2009), hlm. 14.

<sup>63</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 268-269.

<sup>64</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 269.

penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan persamaan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Variabel Y
- $n$  = Jumlah sampel
- $\sum X$  = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y<sup>65</sup>

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu  $\alpha = 5\%$ , jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item pernyataan tidak valid atau gugur.<sup>66</sup>

Butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal di peroleh data sebagai berikut. Telah terlampir pada *lampiran 2 dan 3*.

---

<sup>65</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 167.

<sup>66</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 177

**Tabel 3.4**  
**Analisis Validitas Butir Angket**  
**Pendidikan Agama dalam Keluarga**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel 5%	
1	0,69	0,3388	Valid
2	0,50	0,3388	Valid
3	0,70	0,3388	Valid
4	0,06	0,3388	Tidak Valid
5	0,71	0,3388	Valid
6	-0,03	0,3388	Tidak Valid
7	0,50	0,3388	Valid
8	0,64	0,3388	Valid
9	0,62	0,3388	Valid
10	0,62	0,3388	Valid
11	0,44	0,3388	Valid
12	0,64	0,3388	Valid
13	0,52	0,3388	Valid
14	0,48	0,3388	Valid
15	0,49	0,3388	Valid
16	0,44	0,3388	Valid
17	0,61	0,3388	Valid
18	0,59	0,3388	Valid
19	0,57	0,3388	Valid
20	0,81	0,3388	Valid
21	0,58	0,3388	Valid
22	0,36	0,3388	Valid
23	0,31	0,3388	Tidak Valid
24	0,51	0,3388	Valid
25	0,74	0,3388	Valid
26	0,80	0,3388	Valid
27	0,16	0,3388	Tidak Valid
28	0,46	0,3388	Valid
29	0,25	0,3388	Tidak Valid
30	0,56	0,3388	Valid

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat 25 butir instrumen angket pendidikan Agama dalam keluarga adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,3388 ( $r_{tabel}$ ).

**Tabel 3.5**  
**Analisis Validitas Butir Angket Akhlak Peserta Didik**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,36	0,3388	Valid
2	0,48	0,3388	Valid
3	-0,36	0,3388	Tidak Valid
4	-0,04	0,3388	Tidak Valid
5	0,48	0,3388	Valid
6	0,56	0,3388	Valid
7	0,11	0,3388	Tidak Valid
8	0,39	0,3388	Valid
9	0,16	0,3388	Tidak Valid
10	0,60	0,3388	Valid
11	0,35	0,3388	Valid
12	0,35	0,3388	Valid
13	0,44	0,3388	Valid
14	0,34	0,3388	Tidak Valid
15	0,37	0,3388	Valid
16	0,31	0,3388	Tidak Valid
17	0,28	0,3388	Tidak Valid
18	0,40	0,3388	Valid
19	0,36	0,3388	Valid
20	0,35	0,3388	Valid
21	0,18	0,3388	Tidak Valid
22	0,40	0,3388	Valid
23	0,54	0,3388	Valid
24	0,66	0,3388	Valid

25	0,53	0,3388	Valid
26	0,35	0,3388	Valid
27	0,54	0,3388	Valid
28	0,21	0,3388	Tidak Valid
29	0,37	0,3388	Valid
30	0,26	0,3388	Tidak Valid
31	0,14	0,3388	Tidak Valid
32	0,44	0,3388	Valid
33	0,36	0,3388	Valid
34	0,41	0,3388	Valid
35	0,40	0,3388	Valid

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa terdapat 24 butir soal instrumen angket akhlak peserta didik adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,3388 ( $r_{tabel}$ ).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau tetap dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali diambil, hasilnya akan tetap sama.<sup>67</sup> Uji Realibilitas Data yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

---

<sup>67</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 271.

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$n$  = Banyaknya Item Soal

1 = Bilangan konstan

$S_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total<sup>68</sup>

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel  $r$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk pendidikan Agama dalam keluarga diperoleh  $r_{11} = 0,8845$ , sedangkan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,3388$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir angket akhlak peserta didik diperoleh  $r_{11} = 0,7498$ , sedangkan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=35$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,3388$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109.

<sup>69</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 274.

angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Telah terlampir pada *lampiran 4* dan *lampiran 5*.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah, yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>70</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data pendidikan agama dalam keluarga dan akhlak peserta didik. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai angket tentang pendidikan agama dalam keluarga dan akhlak peserta didik ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai,

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207.

mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

- a. Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan panjang interval

Rumus:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Nilai(R)}}{\text{Banyaknya Kelas(K)}}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi
- e. Membuat rata-rata dan standar deviasi

- 1) Mencari mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

- 2) Mencari Mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

- 3) Mencari Standar deviasi SD

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}} \text{ dan } SD = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{N - 1}}$$

- f. Membuat tabel kualitas variabel, menggunakan standar skala lima atau Nilai Huruf: A – B – C – D – dan E, dengan patokan:<sup>71</sup>

- 1)  $M + 1,5 \text{ SD ke atas}$       → **A**, kategori Sangat baik

- 2)  $M + 0,5 \text{ SD}$                       → **B**, kategori Baik

- 3)  $M - 0,5 \text{ SD}$                       → **C**, kategori Cukup

---

<sup>71</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 174 – 175.

- 4)  $M - 1,5 SD$  → **D** , kategori Kurang
- 5) Kurang dari  $M - 1,5 SD$  → **E** , kategori Sangat Kurang
- g. Memvisualisasikan tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi ke dalam bentuk histogram.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- b. Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- c. Menentukan batas kelas (*bk*) dari masing-masing kelas interval.
- d. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- e. Menentukan luas daerah tiap kelas interval
- f. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- g. Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ )

- h. Menghitung nilai *Chi Kuadrat*  $\chi^2$  dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi Observasi

$f_h$  = Frekuensi Harapan<sup>72</sup>

- i. Menentukan harga  $\chi^2$  tabel, dimana derajat kebebasan (dk) menggunakan rumus:  $k-1$ .  $k$  adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

- j. Membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$ , dengan kriteria perhitungan:

Jika nilai  $\chi^2_{hitung} < \text{nilai } \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal, namun jika nilai  $\chi^2_{hitung} \geq \text{nilai } \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal.<sup>73</sup>

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y berbentuk linier atau tidak.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 107.

<sup>73</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 49-50.

Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:<sup>74</sup>

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total,  $JK(T) = \sum Y^2$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:  $JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:  $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan

$$\text{rumus: } RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan

$$\text{rumus: } RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$$

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265.

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$\text{dengan rumus: } RJK (TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

10) Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(S)}$$

11) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau

$$\alpha=5\% \text{ menggunakan rumus : } F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}.$$

12) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ .<sup>75</sup>

Dengan kriteria: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau signifikan ( $p$ )  $> 0.05$  berarti terdapat hubungan linier. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti terdapat hubungan non-linier.<sup>76</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (Variabel X) dan akhlak peserta didik (Variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

---

<sup>75</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: DKU Print, 2014), hlm. 285-286.

<sup>76</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 23.

- n = Jumlah sampel
- $\sum X$  = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y<sup>77</sup>

Setelah  $r_{xy}$  diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel nilai *r product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1 %. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipoesis Alternatif) diterima dan sebaliknya,  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Berarti memang benar antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Dengan kata lain,

$$H_o : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Atau

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik.

---

<sup>77</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.



